

## UPAYA MAHASISWA KKN BERSAMA KOMUNITAS “SAMPEL” UNTUK PROGRAM KERJA PEDULI LINGKUNGAN DALAM LINGKUP WISATA AIR MAMBUAL KELURAHAN MAHAS KECAMATAN LUWUK SELATAN

Murniati Ruslan<sup>1</sup>, Mohammad Risalbi<sup>2</sup>, Rugana<sup>3</sup>, Nurul Qamar<sup>4</sup>,  
Nurfaiza<sup>5</sup>, Nur Reski<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

(Ditulis alamat email lengkap masing-masing penulis, jika *correspondence* wajib memberi kode pada ujung

[murniati@iainpalu.ac.id](mailto:murniati@iainpalu.ac.id)<sup>1</sup>, [mrisalbi816@gmail.com](mailto:mrisalbi816@gmail.com)<sup>2</sup> (penulis)

### ABSTRACT

Mambual Water Tourism in Maahas Village, South Luwuk, is an interesting natural tourist destination but faces environmental pollution problems due to waste that is thrown carelessly. To overcome this problem, Real Work Lecture (KKN) students from various study programs joined the SAMPLE Community (Solidarity of Youth Concerned for the Environment) in carrying out environmental care work programs. The program aims to raise public awareness about the importance of keeping the environment clean and promoting sustainable tourism in the area. Through an approach that involves various parties, this work program is carried out by observation methods, sharing sessions, and the implementation of activities such as educational campaigns, cleaning tourist areas, installing waste management facilities, and monitoring and evaluation. As a result, this program has succeeded in increasing public awareness, creating a cleaner and more beautiful environment, building good cooperation between various parties, and increasing the number of visitors in line with the promotion of sustainable tourism. Despite the challenges and areas of improvement, the program shows that collaboration between students, communities, communities, and other stakeholders can make a real difference in preserving the environment and supporting responsible tourism.

**Keywords:** Community Cares for the Environment, Community Service, Cleanliness.

### ABSTRAK

Wisata Air Mambual di Kelurahan Maahas, Luwuk Selatan, merupakan destinasi wisata alam yang menarik namun menghadapi permasalahan pencemaran lingkungan akibat sampah yang dibuang sembarangan. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari

berbagai program studi bergabung dengan Komunitas SAMPEL (Solidaritas Anak Muda Peduli Lingkungan) dalam melaksanakan program kerja peduli lingkungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut. Melalui pendekatan yang melibatkan berbagai pihak, program kerja ini dilaksanakan dengan metode observasi, sharing session, serta pelaksanaan kegiatan seperti kampanye edukasi, pembersihan area wisata, pemasangan fasilitas pengelolaan sampah, dan monitoring serta evaluasi. Hasilnya, program ini berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan asri, membangun kerjasama yang baik antara berbagai pihak, serta meningkatkan jumlah pengunjung seiring dengan promosi pariwisata berkelanjutan. Meskipun terdapat tantangan dan area perbaikan, program ini menunjukkan bahwa kerjasama antara mahasiswa, komunitas, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan perubahan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pariwisata yang bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Komunitas Peduli Lingkungan, KKN, Kebersihan.

**Artikel History:**

Submitted : 13 Juni 2024

Revised : 03 Desember 2024

Accepted : 31 Desember 2024

## LATAR BELAKANG MASALAH

Menjaga kebersihan perlu dipupuk sedari dini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (Dekye et al, 2021). Langkah kongkret dalam melestarikan kelestarian alam sekitar dapat dilakukan dengan cara mempraktikkan aksi nyata dalam bentuk gerakan kepedulian lingkungan serta menggalakkan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan di wilayah tempat kita bermukim. Upaya tersebut dipandang akan memberikan dampak lebih signifikan dibandingkan hanya sekedar seruan tanpa ada tindak lanjut dalam pelaksanaannya. (Khairunnisa et al, 2019), penelitian lainnya menyebutkan bahwa pemeliharaan kondisi bersih dari areal permukiman mampu berkontribusi pada peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik bagi keberlangsungan eksistensi manusia (Iskandar, 2018). Optimalisasi tingkat kebersihan mampu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, sehingga menciptakan rasa nyaman bagi para tamu yang berkunjung ke tempat tersebut saat menikmati waktu kunjungannya.

Memupuk semangat kepedulian terhadap kelestarian alam merupakan satu urgensi yang perlu ditanamkan dan diwujudkan dalam praktik nyata di kalangan masyarakat. Upaya yang dijalankan oleh berbagai kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat sendiri, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan dalam membangun karakter peduli lingkungan tersebut. Dalam tatanan masyarakat, terdapat banyak kelompok peduli lingkungan yang bergerak dengan semangat keswadayaan dan berupaya membantu warga dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang dihadapi.



Konsep komunitas adalah kelompok sosial yang terdiri dari sekumpulan orang berkarakteristik sama dalam hal kepentingan, kepercayaan, bakat, minat, dan hobi, membuat mereka nyaman dengan diri mereka sendiriserta dengan setiap anggota komunitas tersebut. Dengan demikian, komunitas pada hakikatnya adalah kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang yang sama minat dan lingkungan hidupnya sama. Anggota komunitas memiliki keyakinan yang sama atau serupa, kapasitas, target, preferensi, dan lain-lain (Lorenzo 2019)

Wisata Air Mambual merupakan salah satu destinasi wisata alam yang menarik dan populer di Kelurahan Maahas, Luwuk Selatan. Terletak di tengah-tengah pemukiman warga, objek wisata ini menawarkan keindahan alam dengan air terjun yang mengalir jernih dan menyejukkan. Wisata Air Mambual menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun domestik untuk menikmati keindahan alam dan melepas penat dari hiruk-pikuk perkotaan. Namun, di balik keindahan alamnya, Wisata Air Mambual menghadapi tantangan serius dalam menjaga kelestarian lingkungan. Masalah utama yang dihadapi adalah pencemaran lingkungan akibat sampah yang dibuang sembarangan oleh pengunjung dan masyarakat sekitar. Tumpukan sampah plastik, kemasan makanan, dan limbah lainnya tidak hanya mencemari sungai dan area sekitar, tetapi juga merusak keindahan alam yang menjadi daya tarik utama wisata ini.

Permasalahan ini kemudian mendorong mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai program studi untuk berinisiatif dan bergabung dengan Komunitas SAMPEL (Solidaritas Anak Muda Peduli Lingkungan), sebuah organisasi kepemudaan yang peduli terhadap lingkungan. Bersama-sama, mereka melaksanakan program kerja peduli lingkungan dalam lingkup Wisata Air Mambual dengan tujuan untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Program kerja ini tidak hanya berfokus pada pembersihan lingkungan semata, tetapi juga melibatkan upaya edukasi dan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pihak pengelola wisata, program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan di Wisata Air Mambual. Melalui program kerja peduli lingkungan ini, mahasiswa KKN dan Komunitas SAMPEL berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keindahan alam Wisata Air Mambual serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. Upaya ini juga diharapkan dapat mendorong pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut, sehingga keindahan alam dan warisan budaya dapat terus dinikmati oleh masyarakat lokal dan wisatawan tanpa merusak lingkungan.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN**

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 3 tahap yakni tahap observasi, sharing session dan pelaksanaan kegiatan.

1. Tahap Observasi Sebelum memulai program kerja, mahasiswa KKN dan Komunitas SAMPEL melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang ada di Wisata Air Mambual. Observasi ini meliputi:

- a. Mengamati tingkat pencemaran lingkungan akibat sampah dan limbah di area wisata dan sekitarnya.
  - b. Mempelajari perilaku pengunjung dan masyarakat sekitar dalam membuang sampah.
  - c. Mengidentifikasi sumber-sumber sampah dan penyebab utama pencemaran lingkungan.
  - d. Menilai fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia, seperti tempat sampah dan sistem pengangkutan sampah.
2. Tahap Sharing Session Setelah melakukan observasi, mahasiswa KKN dan Komunitas SAMPEL mengadakan sharing session dengan melibatkan berbagai pihak terkait, antara lain:
- a. Masyarakat setempat, untuk membahas permasalahan lingkungan yang dihadapi dan mendengarkan masukan serta aspirasi mereka.
  - b. Pemerintah daerah, untuk memaparkan rencana program kerja dan meminta dukungan serta kerjasama dalam pelaksanaannya.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan hasil observasi dan sharing session, mahasiswa KKN dan Komunitas SAMPEL melaksanakan program kerja peduli lingkungan di Wisata Air Mambual melalui berbagai kegiatan, antara lain:
- a. Kampanye dan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pariwisata berkelanjutan, melalui penyuluhan dan pemasangan media informasi.
  - b. Kegiatan pembersihan area Wisata Air Mambual secara berkala, melibatkan mahasiswa KKN, anggota Komunitas SAMPEL, masyarakat setempat, dan relawan lainnya.
  - c. Pemasangan papan pengumuman dan fasilitas pengelolaan sampah lainnya di lokasi wisata untuk mendorong pengunjung membuang sampah pada tempatnya.
  - d. Kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak pengelola wisata dalam mengimplementasikan program kebersihan dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
  - e. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program kerja dan mengidentifikasi area perbaikan di masa mendatang.

Melalui tiga tahap ini, diharapkan program kerja peduli lingkungan di Wisata Air Mambual dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mempromosikan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Program kerja peduli lingkungan di Wisata Air Mambual yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN dan Komunitas SAMPEL telah memberikan dampak positif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pariwisata berkelanjutan. Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai dan pembahasan lebih lanjut:

### 1. Peningkatan Kepedulian Masyarakat

Melalui kampanye dan edukasi yang dilakukan, terjadi peningkatan kepedulian masyarakat sekitar Wisata Air Mambual terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam program pariwisata berkelanjutan. Masyarakat menjadi lebih sadar akan dampak negatif dari membuang sampah sembarangan dan mulai mengubah perilaku mereka.



Gambar 1. Pembuatan papan pengumuman untuk edukasi masyarakat



Gambar 2. Kerja bakti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan masyarakat setempat

## 2. Lingkungan yang Lebih Bersih dan Asri

Kegiatan pembersihan area Wisata Air Mambual secara berkala yang melibatkan berbagai pihak telah memberikan dampak signifikan terhadap kondisi lingkungan. Tumpukan sampah yang sebelumnya mencemari area wisata kini telah berkurang secara signifikan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan asri. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga menjaga kualitas sumber daya alam seperti air sungai.



Gambar 3. Suasana yang bersih dan asri di tempat wisata air mambual

### 3. Kerjasama yang Baik antara Berbagai Pihak

Program kerja ini berhasil membangun kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN, Komunitas SAMPEL, masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pihak pengelola wisata. Semua pihak terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan komitmen bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 4. Agenda sharing session bersama komunitas SAMPEL



Gambar 5. Foto bersama mahasiswa KKN dan komunitas SAMPEL

#### 4. Peningkatan Jumlah Pengunjung

Seiring dengan peningkatan kualitas lingkungan dan promosi pariwisata berkelanjutan, Wisata Air Mambual mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata alam yang bersih dan terjaga kelestariannya. Hal ini memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar yang bergantung pada sektor pariwisata.



Gambar 6. Pengunjung di tempat wisata air mambual

#### 5. Tantangan dan Area Perbaikan

Meskipun program kerja ini telah memberikan hasil positif, masih terdapat tantangan dan area perbaikan yang perlu diperhatikan. Misalnya, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan kesadaran masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan secara konsisten. Selain itu, perlu adanya sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah dalam menjaga pariwisata berkelanjutan. Secara keseluruhan, program kerja peduli lingkungan di Wisata Air Mambual menunjukkan bahwa kerjasama antara mahasiswa, komunitas, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan dampak positif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pariwisata berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya melestarikan keindahan alam, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga warisan alam untuk generasi mendatang.

### KESIMPULAN

Program kerja peduli lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama Komunitas SAMPEL (Solidaritas Anak Muda Peduli Lingkungan) di Wisata Air Mambual, Kelurahan Maahas, Luwuk Selatan, telah mencapai keberhasilan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut. Melalui pendekatan yang melibatkan berbagai pihak, program ini berhasil mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan akibat sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini dicapai melalui tiga tahap utama, yaitu observasi, sharing session, dan pelaksanaan kegiatan. Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan sharing session dengan masyarakat, pemerintah daerah, pihak pengelola wisata, dan organisasi lingkungan untuk mendiskusikan solusi dan membangun kerjasama. Selanjutnya, berbagai kegiatan dilaksanakan seperti kampanye edukasi, pembersihan area wisata, pemasangan fasilitas pengelolaan sampah, dan monitoring serta evaluasi. Upaya ini telah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan kepedulian masyarakat, terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan asri di kawasan Wisata Air Mambual, terbentuknya kerjasama yang baik antara berbagai pihak, serta peningkatan jumlah pengunjung seiring dengan promosi pariwisata berkelanjutan. Meskipun masih terdapat tantangan dan area perbaikan, program ini menunjukkan bahwa kerjasama antara mahasiswa, komunitas, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat memberikan perubahan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pariwisata yang bertanggung jawab. Keberhasilan program kerja ini juga menegaskan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memecahkan permasalahan nyata di masyarakat. Selain itu, dukungan dan partisipasi masyarakat lokal menjadi kunci utama dalam menjamin keberlangsungan program peduli lingkungan dan pariwisata berkelanjutan di masa depan. Dengan upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif, diharapkan Wisata Air Mambual dapat terus menjadi destinasi wisata alam yang indah, bersih, dan lestari, serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan pariwisata yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan alam sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dekye, et al. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Keersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. Prosiding National Conference for Community Service Project. Vol. 3, No. 1. Hal 635-641.
- Khairunnisa, et al. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat. Vol 2, No. 2. Hal 230-234.
- Iskandar, AA. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. Jurnal Ilmiah Pena. Vol. 1, No. 1. Hal 79-84.